

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Negara kita merupakan negara maritim yang mana dari sebagian besar wilayah perairan terdiri dari daratan yang dikelilingi laut dan samudera yang luas, yang mana menggunakan memerlukan alat transportasi untuk menghubungkan antar pulau yang ada di negara kita, semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, semakin pesat pula laju pertumbuhan ekonomi dan penduduk, maka pengusaha pelayaran meningkatkan pula tentang pertolongan jiwa dilaut untuk mengurangi korban jiwa pada saat darurat yaitu sekoci penolong.

Sekoci penolong berfungsi untuk menolong ABK dan penumpang apabila terjadi kecelakaan di kapal pada saat pelayar yang mengharuskan para ABK dan penumpang harus meninggalkan kapal. Didalam SOLAS 2004 ditentukan bahwa sekoci (life boat) harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Harus cukup kuat diturunkan kedalam air dengan aman pada kondisi sarat muatan / penumpang penuh beserta perlengkapan – perlengkapan yang dibutuhkan, disamping itu harus mempunyai kekuatan sedemikian rupa sehingga mampu menahan beban penumpang 25% lebih banyak dari kapasitas ABK sesungguhnya.
- b. Dilengkapi dengan tangki – tangki udara (sebagai daya apung cadangan) untuk menghindari tenggelamnya sekoci meskipun dalam keadaan terbalik.
- c. Mempunyai kelincahan dan kecepatan sedemikian rupa sehingga dapat dengan cepat menghindari badan kapal yang mengalami kecelakaan.
- d. Mempunyai bentuk yang sedemikian rupa sehingga dapat berlayar pada kondisi lautan yang bergelombang dan mempunyai cukup

- stabilitas dan lambung timbul, jika dimuati dengan penumpang dan muatan yang diijinkan.
- e. Harus dapat diturunkan dengan mudah dan cepat walaupun kapal dalam kondisi miring  $15^{\circ}$ .
  - f. Dilengkapi dengan alat yang memungkinkan penumpang yang berada di air dapat naik ke atas sekoci dengan mudah.
  - g. Dilengkapi dengan alat – alat navigasi dan perlengkapan lainnya sebagaimana yang disyaratkan.
  - h. Motor harus dapat dengan mudah dihidupkan dalam kondisi apapun dan tangki bahan bakar harus cukup penuh untuk dapat berlayar selama 24 jam.

Selain diperlukan peraturan-peraturan seperti yang telah disebutkan di atas, juga diperlukan kesiapan-kesiapan baik personil atau awak kapal yang dalam keadaan bahaya, serta perlengkapan dan alat-alat penolong di atas kapal maka dari pada itu diperlukan juga perawatan-perawatan pada sekoci itu sendiri, oleh karena itu penulis mencoba menganggot permasalahannya itu dan menuangkannya dalam bentuk karya tulis dengan judul : **PERAWATAN MESIN SEKOCI DI MT.GRIYA AMBON.**

Tujuan dilakukan perawatan agar tidak adanya kendala-kendala pada saat sekoci beroperasi maupun dalam keadaan darurat atau tidak darurat. Kesejahteraan di laut tidak saja bergantung dari kapalnya, awak kapalnya maupun peralatannya, tetapi juga kesiapan dari peralatan-peralatan tersebut untuk dapat digunakan setiap saat, sebelum berangkat maupun di dalam perjalanan.

---

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan paparan di atas, beberapa paparan masalah yang ditemui oleh penulis selama praktek di laut dalam 13 bulan maka rumus masalah yang dapat diambil antara lain.

1. Untuk mengetahui trouble shooting pada mesin sekoci
2. Mengetahui bagaimana melakukan perawatan yang baik dan benar.

## **1.3. Tujuan dan Kegunaan Penulisan**

### **1. Tujuan Penulisan**

Dengan adanya penulisan karya tulis ini adalah untuk diharapkan pembaca menambah wawasan dan mengetahui mengenai cara perawatan dan mengatasi suatu kerusakan pada mesin sekoci dikapal. Tujuan penulisan karya tulis ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui cara melakukan perawatan pada suatu mesin sekoci.
- b. Untuk mengetahui apa dampak positif pada suatu perawatan terhadap sekoci.
- c. Untuk mengatasi agar tidak terjadi kendala atau penghalang pada saat sekoci digunakan.

### **2. Kegunaan Tulisan**

Besar harapan penulis agar nantinya dapat bermanfaat bagi para pembaca. Saran dan kritik yang membangun dari dosen pembimbing yang telah memberikan masukan terhadap penulisan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini dirasa dapat memberikan suatu ilmu kepada pembaca.

Adapun kegunaan penulisan karya tulis ini adalah sebagai berikut :

- a) Khusus bagi penulisan salah satu syarat untuk dapat menempuh program diploma (D3) di STIMART-“AMNI” SEMARANG.
- b) Kepada rekan-rekan taruna sekalian, yang akan menjadicalon perwira diatas kapal supaya mengetahui dan mampu menangani berbagai peralatan diatas kapal.
- c) Kepada para pembaca yang ingin mengetahui secara rinci mengenai melakukan perawatan dan dampak positif pada suatu perawtan terutama perawatan pada mesin sekoci diatas kapal.